

**HUBUNGAN SELF CARE DENGAN KUALITAS HIDUP PENDERITA  
PENYAKIT GINJAL KRONIK YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI  
RSUD dr. SOEKARDJO TASIKMALAYA  
TAHUN 2024**

Gita Agustina

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Galuh

Email [gita0202t@gmail.com](mailto:gita0202t@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui hubungan self care dengan kualitas hidup penderita penyakit gagal ginjal kronik di RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. **Metode** : Penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 63 responden dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuisioner self care dan KDQOL SF-36. Analisa data menggunakan “*uji spearman range*” ” dengan tingkat signifikansi  $\rho \leq 0,05$ . Hasil penelitian menunjukkan dari 63 responden. **Hasil** :penelitian menunjukkan responden yang memiliki self care ketergantungan penuh berjumlah 5 (7,9%) self care ketergantungan sebagian 51 (81%) self care mandiri 7 (11,1%). Responden yang memiliki kualitas hidup baik 21 (33,3%) kualitas hidup buruk 42 (66,7%) sebagian besar responden memiliki self care ketergantungan sebagian dengan kualitas hidup buruk yaitu berjumlah 51 (81%) Tidak ada responden dengan self care ketergantungan penuh yang berkualitas hidup dan tidak ada responden dengan self care mandiri berkualitas hidup buruk. **Kesimpulan:** Ada hubungan antara self care dan kualitas hidup penderita PGK yang menjalani hemodialisis di RSUD dr. Soekardjo ( $p=0,000$ ). Saran dari peneliti pasien penderita penyakit gagal ginjal kronis secara aktif menerapkan self-care untuk meningkatkan kualitas hidup , serta agar pihak rumah sakit dan tenaga kesehatan memberikan edukasi yang memadai mengenai pentingnya self-care dalam manajemen penyakit ini

Kata kunci : gagal ginjal kronis, self care, kualitas hidup, hemodialisa

**THE RELATIONSHIP OF SELF CARE WITH THE QUALITY OF LIFE IN  
CHRONIC KIDNEY DISEASE PATIENTS UNDERGOING HEMODIALYSIS  
AT Dr. Hospital. SOEKARDJO TASIKMALAYA  
YEAR 2024**

*Gita Agustina*

*Galuh University Faculty of Health Sciences*

*E-mail [gita0202i@gmail.com](mailto:gita0202i@gmail.com)*

**ABSTRACT**

*This research is to determine the relationship between self-care and the quality of life of chronic kidney failure sufferers at RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Method: This research is quantitative with a cross sectional approach. The total sample was 63 respondents using purposive sampling technique. Data collection used the self-care questionnaire and KDQOL SF-36. Data analysis used the "Spearman range test" with a significance level of  $\rho \leq 0.05$ . The research results showed that from 63 respondents. Results: research shows that 5 (7.9%) respondents who have full dependency self-care are 51 (81%) partially dependent self-care, 7 (11.1%) independent self-care. Respondents who had good quality of life 21 (33.3%) had poor quality of life 42 (66.7%) most of the respondents had self-care dependency, some with poor quality of life, namely 51 (81%) There were no respondents with self-care full dependence has a quality of life and there are no respondents with self-care and poor quality of life. Conclusion: There is a relationship between self-care and the quality of life of CKD sufferers undergoing hemodialysis at RSUD dr. Soekardjo ( $p=0.000$ ).*

*Key words: chronic kidney failure, self care, quality of life, hemodialysis*